

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian terhadap anak jalanan di Griya Baca Kota Malang berdasarkan pola asuh otoriter, sebagian besar yaitu sebanyak 19 orang (63%) mempunyai pola asuh otoriter yang tergolong tinggi, 11 orang (37%) mempunyai pola asuh otoriter yang tergolong sedang, sedangkan pola asuh otoriter yang tergolong rendah tidak ada atau 0%.
2. Perilaku agresi pada anak jalanan di Griya Baca Kota Malang pada umumnya tergolong dalam kategori tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil analisis dari 30 item dari masing-masing responden berjumlah 30 anak diperoleh 27 anak (90%) untuk kategori tinggi, 1 anak (3%) masuk kategori sedang, 2 anak (7%) pada kategori rendah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoriter mempunyai hubungan dengan perilaku agresi. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisa yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa pola asuh otoriter mempunyai hubungan dengan perilaku agresi dengan prosentase 51,4%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku agresi tidak hanya dipengaruhi oleh pola asuh otoriter semata, melainkan masih banyak faktor yang lainnya. Berdasarkan hasil perhitungan statistik ditemukan nilai r hitung (0.514) > r tabel (0.361), sedangkan p (0.004) < α (0.05). Artinya terdapat hubungan antara Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Agresi Di Griya Baca Kota

Malang sangat signifikan, dan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara Pola Asuh Otoriter Dengan Perilaku Agresi sehingga hipotesis penelitian ini diterima atau terbukti. Semakin tinggi Pola Asuh Otoriter seseorang, maka semakin tinggi pula Perilaku Agresinya.

B. Saran

1. Bagi anak jalanan

Sebagian besar anak jalanan di Griya Baca Kota Malang lebih banyak yang mendapatkan pola asuh otoriter dari orang tuanya. Untuk itu sebaiknya lebih memperbaiki hubungan antara anak dengan orangtua sehingga dapat tercipta hubungan yang baik antara anak dan orangtua.

2. Bagi pengurus Griya Baca

Pengurus Griya Baca hendaknya lebih memperhatikan kepada masalah-masalah anak jalanan dengan cara memberikan pengarahan tidak hanya kepada anak binaannya saja melainkan kepada orangtuanya juga, sehingga mereka bisa mendapatkan hak-hak yang harus terpenuhi didalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Oleh karena dalam penelitian ini hubungan pola asuh otoriter dengan perilaku agresi hanya 5,14% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih maksimal karena hasil penelitian ini jauh lebih dari sempurna. Untuk itu peneliti dapat menambah jumlah sampel, menambah

jumlah item-item yang valid dan juga variabel-variabel lain agar dapat lebih sempurna dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pola asuh otoriter dengan perilaku agresi.

